

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.²

Melalui pendekatan ini, peneliti melakukan penelitian terhadap jual beli sepeda motor ilegal di Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan tersebut secara alamiah tidak darekayasa sebagai sumber data langsung di lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan baik dalam bentuk kata-kata, ucapan-ucapan maupun penggambaran situasi yang menjadi fokus dalam penelitian dan penggambaran secara ajelas sebagai suatu landasan dalam penggunaan penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

²Masyhur dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2008), 14.

subjek. Situasi, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.³ Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki.⁴ Dalam hal ini yang menjadi titik fokus penelitian adalah praktik jual beli sepeda motor ilegal di Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data berupa pandangan, pemikiran, dan pendapat dari para pelaku sebagai bahan analisis. Selain itu, penelitian hukum sosiologis juga digunakan untuk mengetahui bagaimana hukum itu dilaksanakan termasuk proses hukum penegakan hukum (*law enforcement*).⁵ Penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari para informan.

B. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furhandalam melakukan penelitian di lapangan seorang peneliti harus mengerjakan hal-hak yang terkait dengan persyaratan salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian guna untuk menentukan substansi penelitian. Lokasi penelitian

³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisannya)*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 290.

⁵Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 133-135.

yang dilakukan oleh peneliti berada di Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena disitulah objek dari penelitian ini berada.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁶ Maka sumber data adalah dari mana tersebut diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Sumber data primer, adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁷

Data yang telah dikumpulkan sendiri dari penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan wawancara secara langsung yang dilakukan kepada makelars sepeda motor illegal di Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Dan juga mengamati secara langsung situasi dan kondisi pada objek penelitian tersebut.

b. Sumber data sekunder, adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Fungsi dari sumber data sekunder adalah membantu memberikan keterangan atau data

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bineka Cipta, 2006), 129.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 129.

pelengkap sebagai bahan pembanding. Data pelengkap yang dikorelasikan dengan data primer berupa informasi dari orang lain, dokumentasi, buku-buku, artikel di internet atau media masa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data-data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu situasi yang asli dan bukan buatan manusia secara sengaja.⁸ Pengamat dilakukan untuk mendeskripsikan tempat, kegiatan yang terjadi, orang yang terlibat dalam kegiatan, waktu kegiatan dan makna yang diberikan oleh para pelaku yang diamati tentang peristiwa yang bersangkutan.⁹

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung kelokasi untuk mengumpulkan data. Peneliti ini mengunjunginya secara langsung ke Desa Godog Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan mengenai jual beli sepeda motor ilegal tersebut. Dan

⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986), 207.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, 58.

untuk mengamati secara langsung situasi dan kondisi pada lokasi penelitian tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara langsung sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu.¹⁰ Wawancara juga dapat diartikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden atau informan.¹¹ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur.

Wawancara bebas merupakan proses dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dengan kata lain penelitian menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan pembuktian kebenaran penelitian.¹²

Peneliti ini melakukan tanya jawab dengan makelarsepeda motor ilegal di Desa Godog Kabupaten Lamongan untuk mengumpulkan data yang diinginkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 212.

¹¹ Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2000), 145.

¹² Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Pustaka, 1993), 129.

notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³ Dalam hal ini peneliti mencari data dengan menggunakan foto-foto yang dihasilkan pada saat penelitian berlangsung dan buku-buku pendukung lainnya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data sekunder.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bineka Cipta, 2006), 231.